

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. SIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekstrak daun salam (*syzygium polyanthum*) dapat meningkatkan kemampuan fagositosis makrofag pada kelompok mencit yang diberi ekstrak daun salam
2. Ekstrak daun salam (*syzygium polyanthum*) dapat meningkatkan kadar NO pada kelompok mencit yang diberi ekstrak daun salam
3. Kemampuan fagositosis dan kadar NO makrofag pada pemberian dosis ekstrak 2,4 mg lebih tinggi dibandingkan dengan pemberian dosis ekstrak 0,24 mg dan pemberian dosis ekstrak 24 mg

6.2. SARAN

1. Dosis optimal (2,4 mg/mencit) dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian lebih lanjut pada manusia
2. Perlu penelitian lebih lanjut pada dosis 24 mg / mencit dan dosis toksik dengan menggunakan hewan coba (mencit Balb/c)

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

4. Ekstrak daun salam (*syzygium polyanthum*) meningkatkan jumlah makrofag
5. Ekstrak daun salam (*syzygium polyanthum*) meningkatkan produksi *nitric oxide* namun perlakuan P1 dengan P3 dan P2 dengan P3 tidak memberikan perbedaan kadar *nitric oxide*
6. Ekstrak daun salam (*syzygium polyanthum*) meningkatkan indeks fagositosis makrofag namun perlakuan P1 dengan P3 tidak memberikan perbedaan indeks fagositosis.
7. Ekstrak daun salam (*syzygium polyanthum*) meningkatkan jumlah makrofag, namun perlakuan P1 dengan kontrol tidak memberikan perbedaan jumlah makrofag dan perlakuan P2 dengan P3 juga tidak memberikan perbedaan jumlah makrofag

6.2. SARAN

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melengkapi konsep pemikiran dalam penelitian ini antara lain :

3. Pemeriksaan sitokin-sitokin dari cairan peritoneal yang mengaktivasi makrofag khususnya IL-12 dan IFN-
4. Penentuan dosis efektif atau dosis yang tepat yang dapat meningkatkan produksi *nitric oxide* , indeks fagositosis dan jumlah makrofag